BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, perekonomian di Indonesia saat ini mengalami banyak kemajuan khususnya dalam bidang pasar modal. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya keinginan masyarakat bisnis untuk mencari alternatif sumber pembiayaan usaha. Pasar modal memberikan alternatif sumber dana eksternal yang berasal dari investor bagi perusahaan, sehingga berkaitan erat dengan istilah investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan (Tandelilin, 2014). Kini, investasi tidak hanya terbatas pada "aktiva riil" dan simpanan pada sistem perbankan melainkan dapat menanamkan dananya di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas (aktiva financial) lainnya. Salah satu instrumen yang paling diminati investor saham. Hal tersebut tercermin dari peningkatan jumlah investor pasar modal Indonesia yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor saham pada tahun 2018 meningkat 35% dari tahun 2017 menjadi 851.903 investor (www.idx.co.id)

Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI). Saat ini, BEI memiliki 22 jenis indeks saham, salah satunya adalah Indeks LQ 45. Indeks LQ 45 adalah indeks pasar saham yang terdiri dari 45 perusahaan yang

memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Saham pada Indeks LQ 45 merupakan saham-saham paling banyak diminati para investor di pasar modal Indonesia sehingga penelitian ini tertarik mengambil sampel pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Tujuan utama para investor melakukan investasi dalam bentuk saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan memperoleh *return* dalam bentuk deviden maupun *capital gain*. Tetapi pada penelitian ini hanya berfokus pada *capital gain* karena tidak semua perusahaan membagikan dividen terhadap pemegang sahamnya.

Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang digunakan sebagai indikator dan acuan produk investasi bagi investor karena IHSG mencakup pergerakan seluruh saham yang tercatat di BEI. Data *return* IHSG saham di BEI selama periode 2014-2018 adalah sebesar 5.227 di tahun 2014, sebesar 4.593 di tahun 2015, sebesar 5.297 ditahun 2016, sebesar 6.356 di tahun 2017, dan sebesar 6.1195 di tahun 2018. Berdasarkan data tersebut menunjukkan pergerakan *return* IHSG sangat fluktuatif karena dapat mengalami kenaikan atau bahkan penurunan yang drastis. Melihat fakta tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham untuk dijadikan pertimbangan agar tidak melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal bisa tercapai.

Investor dapat memperkirakan *return* saham yang akan diperoleh dengan memahami terlebih dahulu mengenai konsep dasar dalam berinvetasi. Secara khusus

Tandelilin (2014) mengemukakan bahwa dasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* yang diharapkan dan resiko suatu investasi. Hubungan tersebut adalah linier dan searah, artinya apabila investor mengharapkan memperoleh *return* yang tinggi, maka investor haruslah bersedia menanggung risiko yang tinggi pula. Risiko tersebut terdiri dari dua macam yaitu risiko sistematis dan tidak sistematis. Penelitian ini lebih menekankan pada risiko sistematis karena risiko tersebut tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi.

Jika seorang investor telah memahami konsep dasar investasi, tahapan berikutnya adalah melakukan analisis. Terdapat dua alat analisis yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Penelitian ini menekankan pada analisis faktor fundamental yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Analisis terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisis laporan keuangan yang terdiri dari beberapa metode, salah satunya menggunakan analisis rasio keuangan. Secara umum, rasio keuangan dapat diklasifikasikan kedalam 4 rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, dan rasio penilaian pasar. Selain menggunakan rasio keuangan tersebut, analisis rasio penilaian pasar juga dapat digunakan investor untuk menunjukan sejauh mana investor saham menilai layak tidaknya harga saham untuk dibeli.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan faktor fundamental yang terdiri dari profitabilitas menggunakan rasio *Net Profit Margin*, likuiditas menggunakan rasio *Current Ratio*, solvabilitas menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*, aktivitas

menggunakan rasio *Inventory Turn Over*, sedangkan penilaian pasar menggunakan rasio *Price to Book Value*. Selain faktor fundamental tersebut, penelitian ini juga mengukur faktor risiko menggunakan variabel risiko sistematis dengan Beta (β).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham telah banyak dilakukan, tetapi dari beberapa penelitian tersebut terdapat perbedaan tentang objek, variabel, metode dan data yang dipilih sehingga kesimpulan yang dihasilkan juga tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Boentoro dan Widyarti (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa CR dan DER dinyatakan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham, sedangkan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Selain itu penelitian Wijaya dan Djajadikerta (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa Risiko Sistematis tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham, sedangkan CR dan DER berpengaruh positif terhadap *Return* Saham. Selanjutnya, penelitian Rahmawati (2017) menyimpulkan NPM berpengaruh terhadap *Return* Saham dan PBV tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Penelitian yang dilakukan Trisca dan Mungniyanti (2017) menyatakan bahwa CR dan ITO tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham.

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, masih terdapat perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten, sehingga menjadi peluang dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya, berdasarkan saran dan keterbatasan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggabungkan beberapa variabel dari penelitian sebelumnya dalam penelitian ini guna untuk lebih memperluas penelitian dengan harapan dapat memperoleh bukti

empiris untuk pertimbangan, sehinga penelitian ini mengambil judul "**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Penilaian Pasar, Dan Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham"** dengan Studi Kasus Pada Perusahaan yang Tegolong dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia**.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham?
3. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham?
4. Bagaimana pengaruh Aktivitas terhadap *Return* Saham?
5. Bagaimana pengaruh Penilaian Pasar terhadap *Return* Saham?
6. Bagaimana pengaruh Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh Aktivitas terhadap *Return* Saham.

5. Untuk menganalisis pengaruh Penilaian Pasar terhadap *Return* Saham.
6. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

- Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan menambah wawasan, pengetahuan dan informasi mengenai aspek yang mempengaruhi *return* saham khususnya pada perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ 45.

b. Bagi peneliti terdahulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat konsistensi hasil dan perluasan penelitiannya, sehingga bermanfaat sebagai pembanding untuk memperbarui literatur-literatur yang telah ada dan mengembangkan hasil penelitiannya mengenai aspek yang mempengaruhi return saham.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan memberikan tambahan referensi untuk memperluas pelitian dan melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai aspek yang memengaruhi return saham.

d. Bagi penulis

Melalui penelitian yang dilakukan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian terkait factor-faktor yang mempengaruhi *return* saham khususnya pada perusahaan yang tergolong LQ 45.

- Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham khususnya pada perusahaan yang tergolong di LQ 45 berdasarkan faktor-faktor yang dibahas dalam penelitian.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan yang lebih luas dalam membentuk strategi investasi untuk membuat investor tertarik membeli sahamnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna bagi manajer terutama dalam hal publikasi laporan keuangan perusahaan.